

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dimulai dari lokasi/tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data instrumen dan pengumpulan data serta depenisi operasional.

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Medan Tembung, salah satu kecamatan dari 21 Kecamatan yang ada di kota Medan. Kecamatan ini memiliki tujuh kelurahan yaitu : Indra Kasih, Sidorejo, Sidorejo Hilir, Bantan Timur, Bandar Selamat, Bantam, Tembung dengan jumlah penduduk 134.113.¹ Lokasi ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa Kecamatan Medan tembung merupakan kecamatan yang berpenduduk sangat heterogen. Bila dilihat dari suku bangsa dan pekerjaan masyarakatnya, yang mempengaruhi pada pendapatan dan tingkat konsumsi yang bervariasi, juga pada letak daerah penelitian yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang, merupakan perpaduan dua budaya yakni kota dan pedesaan yang memiliki pola konsumsi unik.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat korelasional (*correlational research*) yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau beberapa faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.² Lewat teknik korelasi variabel seorang peneliti dapat mengetahui hubungan antara sebuah variabel

¹ Sumber data BPS kota Medan, *Laporan Rekapitulasi Kecamatan dalam Angka Kota Medan*, 2002.

² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bandung Aksara, 1997), h. 117.

dengan variabel yang lain. Juga dengan metode survai dan observasi langsung kelapangan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan yaitu berkenaan dengan jumlah objek yang diteliti serta wilayah penelitian yang akan diteliti. Tujuan dilakukannya penelitian terhadap populasi adalah agar ditentu, besarnya sample penelitian dan membatasi daerah penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat, rumah tangga muslim yang berdomisili di Kecamatan Medan Tembung, khususnya Kelurahan Bandar Selamat dan Tembung yang terdiri dari banyak suku bangsa yakni Melayu, Jawa, Minang, Mandailing dan Aceh. Kedua kelurahan ini merupakan daerah yang memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi dan langsung berbatasan dengan daerah lain.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian.⁵ Dan teknik penarikan sample dalam penelitian ini adalah dengan stratified random sampling. Dengan jumlah populasi tersebut diambil secara acak dengan mengklasifikasikan sample yang terdiri dari 30 orang warga masyarakat muslim yang tinggal di setiap kelurahan Bandar Selamat dan Tembung yang telah terdaftar pada data penduduk tahun 2004 di kecamatan Medan Tembung.

3. Sumber Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan pada dua kategori, yaitu :

³ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115.

⁴ Husein Usman, R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 181.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 125.

1. Data primer, dan ini diperoleh melalui :
 - a. Angket (kuisisioner) yang merupakan satu kertas kerja yang dilaksanakan secara baik dengan membuat pernyataan-pernyataan secara khusus yang bertujuan untuk menampung data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
 - b. Wawancara (interview) yaitu melakukan komunikasi secara langsung kepada pihak-pihak yang dianggap potensial dalam memberikan informasi yang dianggap penting dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.
 - c. Observasi, yaitu metode penelitian data dengan jalan pengamatan dan pencatatan langsung dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

2. Data sekunder

Yaitu mengumpulkan data-data dan keterangan yang diperoleh dari kepustakaan (*library research*) dengan sumber-sumber bahan bacaan, literature, majalah, rekomendasi hasil seminar, buku-buku ilmiah dan laporan dari berabagai sumber atau instansi terkait serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode survei, dengan menggunakan instrumen penelitian kuisisioner (Daftar Pertanyaan) dan pedoman interview yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan pengamatan langsung.

Sumber informasi yang digunakan bagi penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud berupa hasil wawancara langsung dengan rumah tangga muslim yang dipilih sebagai responden. Sedangkan data sekunder yang diperlukan bagi penelitian ini adalah dari berbagai sumber kepustakaan dan referensi-referensi lain, seperti artikel, jurnal, seminar, data hasil diskusi dikelas tentang perekonomian syariah dan lain-lain yang dapat menunjang sepenuhnya penelitian ini.

Adapun analisa data yang digunakan adalah dengan rumus Uji Validitas dan reabilitas. Dalam pengujian ini dimana untuk mengetahui kelayakan instrumen dari angket yang dipakai dalam penelitian ini maka dipergunakan suatu Uji Validitas. Adapun uji validitas (ketetapan) digunakan untuk mengetahui apakah instrumen angket yang dipakai untuk penelitian cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.⁶ Adapun rumusan yang digunakan dalam uji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1 y)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2/n)(\sum y_1^2 - (\sum y)^2/n)}}$$

dimana :

- n = banyaknya pasangan pengamatan.
- $\sum y$ = jumlah pasangan variable y .
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel y.
- $(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan.
- $\sum x$ = jumlah pasangan varibel x.
- $\sum x^2$ = jumlah pasangan kuadrat pengamatan variable x.
- $(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variable x.
- $\sum xy$ = jumlah hasil kali varibale x dan y.

Dalam penggunaan rumus di atas menurut Marsun "Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid."⁷

⁶ Saifuddin Azwar, *Skala Pengukuran Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 99.

⁷ Ibid, h. 124.

Cronbach menyatakan bahwa seberapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, jawabannya adalah “yang tertinggi yang diperoleh”, atau koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 menunjukkan kontribusi yang baik/memuaskan terhadap suatu pengukur validitas.

Sementara itu dalam “Uji reliabilitas (ketetapan) digunakan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran.⁸ Sesuai dengan rumus yang dikenal di bawah ini :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

dimana :

r_i = Sperman Brown

r_b = Koefisien korelasi produk moment

Namun untuk melakukan pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan Internal Consistency dengan teknik belah dua (Split Half) yang dianalisis dengan Sperman Brown. Sehingga adanya ketentuan berupa “jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 1,000 maka instrumen memiliki reliabilitas semakin baik.

5. Metode Analisa

Metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Untuk hipotesis nomor satu, dua, tiga dan empat dianalisis secara deskripsi.
2. Untuk hipotesis nomor lima dianalisis hubungan karakteristik responden dengan pola konsumsi melalui analisa korelasi sederhana (simple correlation analysis), dengan rumus: $Y = a + \beta^1 x^1 + \mu$

Keterangan:

Y = responden terhadap pola konsumsi

a = konstanta

⁸ Saifuddin, *Skala Pengukuran*. 83.

β^1 = koefisien regresi

x^1 = koefisien konsumsi

μ = error term

Dengan pengujian hipotesis ini, didasarkan dari hasil perhitungan nilai t (korelasi). Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ dengan derajat bebas a 5 % maka ada pengaruh. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ dengan derajat bebas a 5 % maka tidak ada pengaruh

3. Untuk hipotesis nomor enam ini, dianalisis pengaruh karakteristik responden dengan pola konsumsi dipergunakan analisis regresi linier berganda, dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta^1 x^1 + \beta^2 x^2 + \beta^3 x^3 + \beta^4 x^4 + \beta^5 x^5 + \beta^6 x^6 + \mu$$

Dmana:

Y = Karakteristik responden terhadap pola konsumsi.

α = Konstanta.

x^1 = umur.

x^2 = pendidikan.

x^3 = pekerjaan.

x^4 = pendapatan.

x^5 = jumlah tanggungan.

x^6 = lama tinggal.

μ = error term.

6. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari 6 karakteristik yaitu : karakteristik umur (X^1), pendidikan (X^2), pekerjaan (X^3), pendapatan/bulan (X^4), jumlah tanggungan (X^5), dan lama tinggal (X^6). Adapun variabel terikat (Y) adalah Konsumsi.

Untuk mengkonkritkan pemahaman terhadap variabel penelitian ini, sehingga tidak terdapat pemahaman yang tidak relevan, maka perlu diberikan definisi dari setiap variabel sebagai berikut :

1. Karakteristik Umur (X^1).
Umur adalah usia yang dihitung dalam tahun pada saat menjadi responden.
2. Karakteristik pendidikan (X^2).
Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh responden.
3. Karakteristik Pekerjaan (X^3)
Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari oleh responden sebagai mata pencaharian yang ditekuni responden.
4. Pendapatan/Bulan (X^4).
Pendapatan / bulan adalah banyaknya uang yang diperoleh responden dari pekerjaan yang ditekuninya sehari-hari sebagai mata pencahariannya setiap bulan.
5. Karakteristik jumlah tanggungan (X^5).
Jumlah tanggungannya adalah jumlah anggota keluarga yang secara ekonomis menjadi tanggungan responden, yang dihitung dalam jiwa (orang).
6. Karakteristik lama tinggal (X^6).
Lama tinggal adalah lamanya responden menjadi penduduk di daerah tersebut pada saat menjadi responden.
7. Pola : Gambaran yang dipakai untuk contoh , potongan kertas dan sebagainya yang dipakai untuk contoh membuat baju dan sebagainya, patron, model.
8. Konsumsi (Y).
Konsumsi : Pemakaian barang-barang hasil produksi (bahan pakian, makanan dan sebagainya), barang yang langsung memenuhi keperluan hidup kita.⁹

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) Cet. 4, h. 522.

Consumption (konsumsi) : kepuasan yang didapat oleh konsumen (consumer) dari pemakaian barang dan jasa.¹⁰

9. Sembilan bahan pokok yang terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, ikan asin, tekstil, dan batik. (badung.com,2006). Yang menjadi penelitian dalam item pertanyaan karya ilmiah (tesis) ini hanya: beras, minyak goreng, garam, batik dan tekstil.

¹⁰ Cristoher Pass, Bryan Lowes, Leslix Davies, *Kamus Lengkap Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1997), h.112.